PENJELAJAH

Allah ingin memakai Aku!

Kepada sahabatku,

Adalah sesuatu yang luar biasa bahwa Allah yang Besar, yang mengatur alam semesta, ingin memakai kamu dan aku untuk melakukan kehendak-Nya. Allah akan memakai siapa saja yang bersedia untuk dipakai dan mempersiapkan dirinya.

Bila kita ingin dipakai Allah, kita harus melakukan dua hal: (1) Kita harus mendapat pengetahuan Firman Allah, dan (2) setiap hari kita harus menjalin hubungan dengan Allah.

1 RAIH PENGETAHUAN TENTANG ALKITAB

Cara terbaik untuk menambah pengetahuan tentang Alkitab adalah dengan membaca, mempelajari, dan mengingat ayat-ayat itu. Alkitab adalah surat cinta Allah untuk kita. Ini adalah buku yang terpenting di seluruh dunia. Buku ini memberitahu kita bagaimana kita dapat mengenal Allah dan menyenangkan-Nya.

Baca Alkitab Setiap Hari

Saat kita membaca Alkitab, kita harus bergantung pada Roh Kudus untuk mengajar kebenarannya. Roh Kudus tinggal didalam setiap anak Allah, jadi Dia selalu beserta kita. Setiap kita membuka Firman Allah, marilah kita berhenti sejenak dan minta Roh Kudus untuk mengajar kita. Salah satu doa Daud yang bagus bagi kita. "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari taurat-Mu." (Mazmur 119:18)

Mulailah membaca Alkitab hari ini! Membaca Injil Yohanes adalah awal yang bagus. Baca setiap pasal atau satu topik dalam satu pasal setiap hari. Jangan dilewati.

Bila kamu sudah selesai membaca Injil Yohanes, kamu bisa mulai dengan Injil Matius, dan baca seluruh kitab Perjanjian baru.

Tandai atau garis bawahi ayat yang terasa berbicara dalam hatimu. Hal ini akan membuat Alkitab lebih berharga bagimu. Pensil warna merah atau biru bisa digunakan. Jangan menggunakan spidol karena bisa menembus kertasnya.

Taati Alkitab dengan Sukacita

Ketika pertama kali kita diselamatkan, kita adalah bayi-bayi rohani. Allah ingin kita bertumbuh. Untuk bertumbuh fisik, kita memberi makanan pada tubuh kita. Untuk bertumbuh rohani, kita harus punya makanan rohani, yaitu Firman Allah. "Dan jadilah sama seperti bayi-bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan." (1 Petrus 2:2)

Kita bertumbuh rohani dengan menggunakan Firman Allah dalam kehidupan kita. Bagaimana caranya? Dengan mendengar dan melakukannya. Alkitab mengatakan, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja…(Yakobus 1:22)

Hafalkan Ayat Alkitab secara Teratur

Pemuda Kristen bertanya kepada orang yang dewasa rohani bagaimana dia dapat melayani Allah. Jawabnya, "Siapkan peralatanmu, dan Allah akan segera memakaimu!"

"Bagaimana aku mempersiapkan peralatanku?" tanya pemuda Kristen. Orang itu menjawab, "Hafalkan Firman Allah! Hafalkan Firman Allah!"

Ingatlah selalu bahwa Firman Allah dipakai Roh Kudus dalam keselamatan seseorang. Alkitab mengatakan, "Karena kamu dilahirkan kembali….oleh Firman Allah, yang hidup dan yang kekal." (I Petrus 1:23).

Bila kamu menghafalkan ayat Alkitab, kamu dapat berbicara dengan yakin karena kamu sedang memperkatakan Firman Allah.

Kunci dalam mengingat adalah mengulangnya. Bila kamu mengucapkan sesuatu berulang-ulang kali, kamu akan mengingatnya. Cara sederhana dan yang terbaik dalam mengingat ayat-ayat adalah dengan menulis ayat itu dalam sebuah kartu berukuran 3x5cm. Di satu sisi, tulis ayat yang akan kamu pelajari. Di sisi lainnya, tulis referensi-nya - tempat ayat itu dalam Alkitab. Pastikan untuk menulis ayat dan tempatnya dangan tepat.

Bawa kartu itu bersamamu dan bacalah bila kamu ada kesempatan. Lihat referensi-nya pada tiap kartu dan perhatikan apa

kamu sudah hafal. Kemudian periksa dengan membuka kartu itu dan membacanya dengan tepat. Lakukan ini berulang-ulang. Jangan berhenti sampai kamu bisa menyebutkan ayat dan referensi-nya dengan tepat. Bila kamu sudah hafal ayat tersebut, kamu bisa menambah dengan ayat yang baru.

Setiap kali kamu mengingat Firman Allah, kamu sedang membangun dirimu dengan peralatan yang digunakan untuk melayani Allah.

Untuk mengingat apa yang sudah dipelajari, kamu harus sering mengulanginya. Kamu bisa menambah ayat baru setiap minggu, tapi pastikan untuk mengulangi ayat-ayat yang sudah dipelajari. Ulangi! Kamu bisa memulainya dengan ayat-ayat berikut.

MINGGU SATU	MINGGU DUA	MINGGU TIGA	MINGGU EMPAT
Roma 3:23	Roma 3:10	Yesaya 53:5-6	Titus 3:5
Roma 6:23	Ibrani 9:27	1 Petrus 3:18	Efesus 2:8-9
Yohanes 3:16	Roma 5:8	Yohanes 14:6	Galatia 3:26
Yohanes 3:36	Kisah Rasul 16:31	Kisah Rasul 4:12	Galatia 4:6
	1 Yohanes 5:11-12	Yohanes 3:3	1 Yohanes 5:13

Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat adalah Saat Teduh. Apakah "Saat Teduh"? Saat Teduh adalah meluangkan waktu bersama Tuhan setiap hari dalam doa dan merenungkan Firman-Nya. Yesus mengatakan, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." (Matius 4:4). Untuk membangun sebuah Saat Teduh, kamu memperlukan sebuah tempat khusus, waktu khusus, dan rencana khusus.
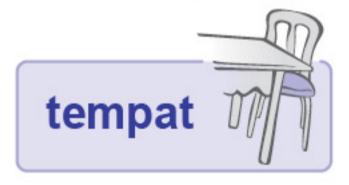
Carilah tempat khusus di mana kamu bisa berdua saja dengan Tuhan. Carilah tempat yang penerangannya bagus dan meja untuk meletakkan Alkitabmu dan menulis.

Carilah waktu khusus. Untuk kebanyakan orang waktu terbaik adalah pertama kali di pagi hari. Sangat baik bila pertemuan dengan Tuhan adalah hal pertama yang kita lakukan pagi hari dan mengarahkan hati kita padanya, dari pada kita datang padanya saat malam hari dengan daftar kesalahan-kesalahan untuk kita akui. Pemusik yang bagus akan mencoba peralatannya **sebelum** acara - bukan **setelahnya**!

Pentingnya bertemu dengan Tuhan di setiap pagi hari tidak dapat diabaikan. Alkitab mengatakan, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (Markus 1:35). Jika Anak Allah merasa perlu untuk memiliki hubungan pribadi dengan BapaNya, terlebih lagi kita!

Punyailah sebuah rencana. Waktu yang kamu sediakan untuk Saat Teduh bisa dibagi dalam tiga bagian:

Bagian pertama adalah untuk pembelajaran Alkitab. Sebelum membuka Alkitabmu, mintalah Roh Kudus untuk mengajarmu. Kemudian bacalah sebagian Firman Tuhan. Akan sangat membantu bila kamu membacanya beberapa kali.

Bagian kedua merenungkan apa yang sudah kamu baca. Bertanyalah pada dirimu sendiri. Apa yang sudah aku pelajari dari bacaan ini? Apakah ada janji Allah yang aku terima? Apakah ada perintah yang harus aku taati? Ayat apa yang paling berkesan dari bacaan ini? Akan sangat bagus bila kamu membuat catatan setiap hari.

Bagian ketiga adalah penyembahan, pengucapan syukur, dan berdoa. Menyembah adalah mengasihi Allah dan memuji-Nya untuk perbuatan-Nya bagi kita.
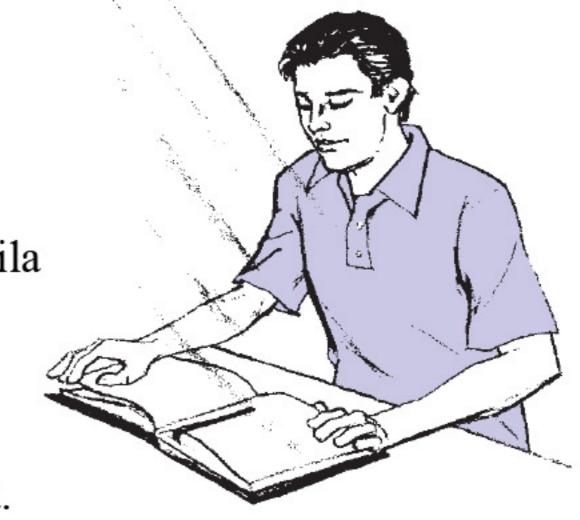
Pengucapan syukur adalah berterima kasih pada Allah atas berkat-berkat-Nya. Sebutkan satu persatu! Berdoa adalah berbicara dengan Allah dan mendengarkan Dia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya oleh Roh-Nya.

Yesus mengajar kita untuk memanggil Allah dengan "Bapa kami". Kita harus berdoa kepada Bapa di dalam nama Yesus. Kita memiliki Bapa di Surga yang mengasihi kita dan menginginkan kita datang padanya untuk semua masalah kita.

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Allah mau memakai aku dalam pekerjaan-Nya.** Allah akan memakai siapa saja yang bersedia untuk dipakai dan mau mempersiapkan dirinya.
2. **Semakin aku mengerti Firman Allah,** semakin Allah bisa memakai aku. Siapkan peralatanmu, dan Allah akan segera memakaimu. Hafalkan ayat-ayat Alkitab.
3. **Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat** adalah Saat Teduh setiap hari. Bila Anak Allah merasa perlu memiliki hubungan pribadi dengan Bapa-Nya, terlebih lagi kita!

ayat hafalan

"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu...."

2 Timotius 2:15

doaku

*"**Bapa, aku sungguh mengasihi-Mu** dan aku ingin Engkau memakai aku. Dengan pertolongan-Mu, aku ingin mulai menghafalkan ayat-ayat dan aku mau mengadakan Saat Teduh setiap hari dengan-Mu dan Anak-Mu. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________
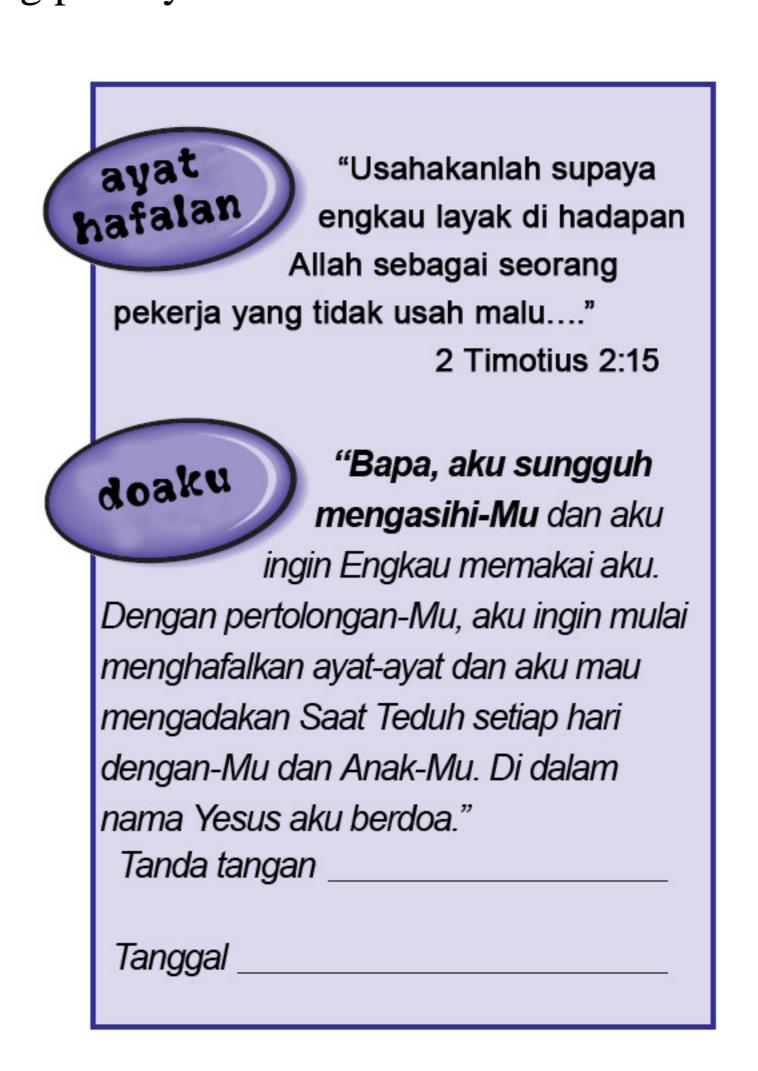
Bab 10
Bagaimana Memilih yang Benar

Cerita sebelumnya: *Dan memberi hadiah untuk Beth. Jared lupa mengerjakan PR-nya, tapi dia menjelaskan tentang Pedang Rahasianya dan "Ayat Apapun Juga" miliknya.*

Suasana kelas menjadi hening karena murid-murid menunggu jawaban dari Pak Norman yang sedang memandang Jared, kemudian dia berkata, "Yah, sepulang sekolah kamu tidak boleh pulang dan kerjakan PR-mu kemarin karena kemarin kamu sibuk berdoa. DAN, katanya sambil tersenyum lebar, kalau kamu sudah dapat jawaban dari 'Ayat Apapun Juga', beritahu saya."

Seseorang di kelas tertawa ketika Jared menjawab, " Akan saya kerjakan, Pak. Saya sudah menjawab satu nomer." Pak Norman mengambil buku matematika-nya dan memulai pelajaran.

Jared kelelahan karena dia harus mengerjakan PR-nya sepulang sekolah. Dia hanya melambai pada Beth dan pulang untuk makan malam.

Ketika Jared selesai, dia keluar untuk mengambil sepedanya. Carlos sedang menunggunya. "Hai," kata Carlos. "Bisakah kita pergi ke suatu tempat dan bicara? Aku ingin menanyakan sesuatu padamu."

"Tentu," Jared menjawab. "Kita bisa bicara di kamarku."

Saat di dalam, mereka tergeletak di lantai dan Carlos berkata, "Ya ampun! Aku tidak bisa bicara kepada Pak Norman seperti yang kamu lakukan tadi pagi, Jared. Apa kamu takut? Dan kenapa kamu tidak menyalin jawabanku saja? Semuanya juga seperti itu?"

Jared meletakkan kepalanya pada tangannya dan melihat Carlos. "Aku ingin menyalin jawabanmu, Carlos. Tapi aku teringat Pedang Rahasiaku."

"Itu juga yang ingin kutanyakan padamu. Kenapa kamu menyebut Alkitabmu Pedang Rahasia?"

Jared menunjukkan pembatas buku yang diberikan Beth padanya. Dia menunjukkan ayatnya dan menceritakan kepadana bagaimana dia tergoda untuk berbuat curang. Dia berkata bahwa Allah telah mengingatkannya pada ayat itu. "Aku tahu Yesus tidak mau aku berbuat curang, Carlos. Itu sebabnya aku mengembalikan bukumu."

"Tapi apa kamu tidak takut saat mengatakannya pada Pak Norman?" Carlos bertanya terus. "Kamu tahu betapa kerasnya Pak Norman."

"Awalnya aku takut," kata Jared. "Tapi kamu tahu Yesus hidup di dalam hatiku sekarang. Dia membantuku mengatakan kebenaran, hal baik apa yang harus dilakukan. Kemudian aku tidak takut lagi. Yesus mengambil ketakutanku."

Carlos melihatnya wajahnya sambil berpikir dalam-dalam. Akhirnya dia berkata, "Ada yang aku tidak mengerti, kalau Yesus menolongmu hari ini, mengapa Yesus tidak menolongmu supaya kamu tidak kena marah karena pot-pot bunga itu?"

“Tentang hal itu aku minta maaf, Carlos.” kata Jared. “Tapi bukan karena kita sudah diselamatkan kita tidak pernah melakukan kesalahan lagi. Kita masih memiliki dosa alami.”

“Apa maksudmu?” Carlos bertanya dengan wajah keheranan.

Jared tersenyum dan mulai menjelaskan, “Jadi, kita semua lahir dengan dosa alami yang menggoda kita untuk melakukan kesalahan. Meskipun setelah kita diselamatkan, hidup kita yang lama masih tetap ingin melakukan kesalahan. Jadi kita harus ingat bahwa Yesus hidup di dalam kita. Dia akan menolong kita untuk melakukan hal-hal yang benar kalau kita percaya padanya. Aku tidak mengerti sampai sepupuku Beth menjelaskannya padaku.”

“Kedengarannya seperti yang Lisa ceritakan padaku.” kata Carlos. “Ibu dan Ayah juga mengatakan perubahan pada Lisa, tapi aku tetap berpikir bahwa itu tidak akan selamanya.”

“Oh, ya, tentu saja itu akan bertahan, Carlos.” Jared meyakinkannya. “Tuhan Yesus memberi kita hidup kekal ketika kita menjadi milik-Nya. Dia ingin menolong kita untuk memilih yang benar. Itu tidak berarti kita tidak akan pernah berdosa lagi. Tapi ketika kita berdosa, kita bisa mengatakan kepada Yesus bahwa kita menyesal dan Dia akan mengampuni dan menolong kita untuk melangkah lagi.”

“Bukannya Lisa sudah tahu sebelumnya?” tanya Carlos.

“Tidak, dia tidak tahu. Tapi sekarang, meskipun dia lupa, dan melakukan kesalahan, dia akan menyesal dan dia tidak akan mengulanginya lagi - demikian juga dengan aku.” Jared menyelesaikan pembicaraannya.

Sambil bangun dari lantai Carlos mendesah. “Kedengarannya bagus, Jared, tapi aku harus memikirkannya lagi.

“Aku telah berjanji pada Alex aku akan pergi dengannya dan dengan anak-anak yang lain. Setelah ini aku tidak akan melakukan apapun dengan mereka. Tentu saja aku belum memberitahu mereka. Aku kesal karena Alex selalu mengatur aku. Setelah besok, aku akan menjauhinya.”

Jared mencoba membujuk Carlos supaya tidak pergi. Bahkan dia sudah mengatakan kalau Alex hendak mempermainkannya. Carlos mengangkat bahu dan berkata, “Kami akan mempebaiki rakit tua di tepi sungai. Ada banyak yang harus dikerjakan dan Alex tahu kalau aku mahir memakai palu. Aku rasa tidak dapat selesai besok, jadi tidak akan ada kesempatan baginya untuk mencobanya di sungai. Kalau mereka mencobanya, aku tidak mau mendekat.”

Hari berikutnya adalah hari Sabtu, Jared sibuk menyapu daun-daun dan membantu Ayahnya membersihkan halaman rumah mereka. Dia terus berpikir tentang Carlos dan berharap dia dapat pergi ke sungai untuk melihat apa yang terjadi.

Setelah makan siang, Ayah Jared menyuruhnya untuk membeli peralatan untuk memotong rumput. Dia pergi ke beberapa toko, tapi dia tidak mendapatkannya. Ayah Jared mengatakan kalau dia sudah membeli peralatan itu dia boleh melakukan apapun sepanjang hari.

Jared semakin putus asa. Akhirnya, dia berhenti dan berdoa, “Tuhan Yesus terkasih, kumohon tolonglah aku untuk mendapatkan peralatan yang aku butuhkan. Aku ingin mencari Carlos dan memastikan bahwa dia baik-baik saja.”

Ketika Jared pergi ke toko besi selanjutnya, dia menunjukkan contoh peralatan itu kepada pemilik toko. Pemilik toko menunjukkan peralatan yang baru dan senyum lebar melintas di wajah Carlos. “Terima kasih Tuhan Yesus,” kata Jared dengan bahagia. Jared terus berdoa dan mengucap syukur pada Allah atas pertolongan-Nya, dan meminta Allah untuk bersama Carlos.

Akankah Carlos berada dalam masalah lagi?

Akankah Jared menemukan Carlos?

Jangan lewatkan bab selanjutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 10

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Cara terbaik untuk menambah pengetahuan Alkitab adalah

a. Dengan membacanya, mempelajarinya, dan mengingat bagian-bagiannya.
b. Dengan mendengarkan melalui orang lain.

2. Kita menggunakan Firman Allah dalam hidup kita

a. Dengan hanya mendengarkannya.
b. Dengan mendengarkan dan menaatinya.

3. Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat adalah

a. Membaca Alkitab kadang-kadang.
b. Memiliki Saat Teduh setiap hari dengan Tuhan.

4. Waktu yang terbaik untuk Saat Teduh setiap hari adalah

a. Kapanpun setiap hari.
b. Pertama kali saat pagi hari.

5. Kita harus berdoa

a. Kepada Bapa di dalam nama Yesus.
b. Kepada Allah di dalam nama kita.

seputar Pelajaran 11

Temukan ...

- **Mengapa begitu penting untuk memenangkan orang lain bagi Kristus?**
- **Bagaimana aku memimpin seseorang pada Kristus?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 10

EX2–L10–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 10

Dari:

PRANGKO